BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik telah berkembang dari masa ke masa dan menjadi budaya yang melekat bagi masyarakat Indonesia. Pengertian tentang kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi sebuah kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia (Jawa) pada zaman dahulu. Pada awalnya batik hanya digunakan dikalangan keraton seperti, pakaian raja dan keluarganya serta para pengikutnya. Namun setelah perkembangan jaman, batik meluas sampai ke kalangan masayarakat, dan corak dan motifnya pun semakin berkembang. Perkembangan batik ini merupakan bentuk salah satu perkembangan seni budaya di Indonesia (Lufti, 2018 : 30).

Batik merupakan salah satu karya seni yang paling dikenal baik di dalam negeri maupun luar negeri, tidak hanya dikenal tetapi batik juga memiliki peminat yang jumlahnya banyak. Batik telah secara resmi diakui sebagai salah satu warisan budaya Indonesia oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) pada 2 Oktober 2009. Kata batik itu sendiri berasal dari bahasa Indonesia, dari suku kata “ba” dan “tik”, artinya ada titiktitik (Kina Edisi Khusus, 2013 : 50). Batik bukanlah sebuah kain yang fungsinya hanya dijadikan pakaian saja, di setiap motif batik yang digambarkan pada lembaran kain pasti memiliki makna dan filosofinya sendiri-sendiri. Pada dahulu kala batik merupakan pakaian yang hanya digunakan di wilayah keraton saja, kemudian dengan seiring berkembangnya kebutuhan dan zaman menyebabkan batik tidak hanya menjadi identitas yang digunakan di wilayah keraton saja. Industri batik pada bentuknya yang paling sederhana diperkirakan mulai berkembang di abad ke-10, saat Jawa banyak mengimpor kain putih (kain mori) yang diimpor dari India sebagaimana diungkapkan dari sumber kuno (Iskandar dan Eny,2017 : 88). Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan warisan budaya (Sari *et al*, 2019 : 101).

Salah satunya seni kerajinan tradisional yang khas serta menjadi identitas dan kebangsaan nasional yang memiliki nilai budaya adiluhung yaitu batik (Sugiarti, 2011 : 58). Batik adalah warisan budaya Indonesia yang harus

dilestarikan dan batik merupakan keseluruhan teknik atau proses (Saraswati, 2016 : 60). Proses tersebut dimulai dari penggambaran motif hingga *plorodan*, proses pembuatan motif yang masih tradisional yaitu menggunakan canting dan malam menjadi ciri khas dari batik (Taufiqoh *et al*., 2018 : 18) dan juga yang membedakan batik Indonesia dengan batik yang dihasilkan oleh negara lain (Sugiarti, 2011 : 120).

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat karyawan dalam penggunaan batik sebagai busana kerja di Puskesmas Taman Sidoarjo?
2. Adakah Faktor yang mempengaruhi minat karyawan dalam penggunaan batik sebagai busana kerja di Puskesmas Taman Sidoarjo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui minat karyawan dalam penggunanaan batik sebagai busana kerja di Puskesmas Taman Sidoarjo.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat karyawan dalam penggunaan batik sebagai busana kerja di Puskesmas Taman Sidoarjo.

Manfaat penelitian ini yaitu :

Penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi Peneliti Peneliti dapat menambah pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaan batik sebagai busana kerja di Puskesmas Taman Sidoarjo.

2. Bagi Produsen Batik Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para produsen batik dalam melakukan inovasi pada produk batik sehingga harapannya generasi muda akan terus bangga dalam melestarikan budaya dengan menggunakan pakaian batik.

3. Bagi Akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaan batik sebagai busana kerja, serta variabel-variabel dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.